



Analisis Keterampilan Menyimak Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Banjar Agung 2

Wulan Apriyani¹, Rabina Fajra², Patra Aghtiar Rakhman³

^{1,2,3} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

Jl. Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Kab. Serang Provinsi Banten, Indonesia

Email: wulanapriyani32260@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan menyimak pada peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Data penelitian didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di SDN Banjar Agung 2. Subyek penelitiannya yaitu guru kelas IV dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 37 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kurang dalam kegiatan menyimak disebabkan oleh beberapa faktor penyebab, seperti kelas yang kurang kondusif dan tidak ideal, adanya gangguan dari teman sekitar, dan kurangnya konsentrasi atau kefokusannya. Dapat disimpulkan bahwa keadaan suasana kelas dan fisik sangat mempengaruhi peserta didik kurang fokus dalam menyimak pembelajaran.

Kata Kunci: Analisis, Keterampilan Menyimak, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Belajar bahasa merupakan belajar berkomunikasi, bahasa sendiri merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang mendukung dalam memahami ilmu pengetahuan secara luas dan terbuka. Kegiatan yang selalu beriringan dengan kehidupan manusia yaitu kegiatan berbahasa. Menurut Tarigan (2023:830) setiap individu sangat membutuhkan keterampilan berbahasa, hal ini disebabkan karena keterampilan berbahasa itu model untuk mengembangkan kemampuan baik dari keterampilan intelektual, sosial, dan juga karakter seseorang. Untuk menguasai keterampilan berbahasa salah satu aspek pendukung untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi ialah dengan memperbanyak kosakata. Semakin banyak kosakata yang ditemui maka seseorang akan lancar dan baik dalam melakukan komunikasi. Keterampilan berbahasa ini juga merupakan bekal utama dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Menurut Pamuji (2021:7) dalam melakukan kegiatan berbahasa perlu adanya penguasaan terhadap 4 keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan

menulis. Mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif. Keterampilan yang paling awal dimiliki manusia adalah keterampilan menyimak. Menurut Budiarti (2021:99) kegiatan mendengarkan (menyimak) adalah salah satu kegiatan berbahasa dan merupakan keterampilan yang cukup mendasar dalam aktivitas komunikasi. Kemudian menurut Aryani (2021: 266) keterampilan menyimak di Sekolah Dasar merupakan bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Menyimak merupakan suatu proses dalam pengetahuan berbahasa yang membutuhkan tingkat perhatian cukup tinggi agar bisa memahami, mendapatkan informasi atau pesan serta menangkap isi dari bahan simakan yang telah didengar. Menyimak juga sebagai kegiatan yang bersifat reseptif dan apresiatif karena penyimak harus berupaya untuk aktif dalam memahami informasi atau pesan yang didengarkan dalam rangka menumbuhkan pemahaman dan mengembangkan pengetahuannya. Menurut Khaliq (2020:96) menyimak merupakan sebuah kegiatan mendengarkan atau menerima informasi dari orang lain yang disertai dengan konsentrasi dan pemahaman sendiri. Dalam proses pembelajaran, kegiatan menyimak lebih banyak dilakukan karena hanya biasanya sebagian kecil peserta didik yang mau menjadi pembicara sedangkan yang lainnya hanya menyimak. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia yang sangat penting untuk dikuasai, karena melalui keterampilan menyimak dapat memperoleh informasi dari yang disampaikan oleh pembicara, Keterampilan menyimak ini harus membutuhkan konsentrasi yang tinggi supaya apa yang disampaikan oleh pembicara menjadi mengerti apa yang pembicara sampaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif dengan tujuan penelitian untuk menganalisis keterampilan menyimak pada peserta didik kelas IV dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan di SDN Banjar Agung 2 dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas yang berfokus terhadap aktivitas menyimak peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka peneliti perlu menelaah dari bahan ajar yang relevan, media pembelajaran yang digunakan, mengelola ruang kelas dengan baik dan cara mengatasi hambatan dalam proses menyimak di SDN Banjar Agung 2.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV menemukan masalah mengenai hambatan peserta didik untuk menyimak pembelajaran. Dalam keterampilan menyimak peserta didik belum sepenuhnya dapat menyimak pembelajaran dengan baik dikarenakan peserta didik terkadang kesulitan berkonsentrasi atau tidak fokus dalam pembelajaran. Hal-hal yang menjadikan peserta didik sulit berkonsentrasi yaitu disebabkan oleh kelas yang diisi dengan keseluruhan peserta didik yang berjumlah 37 atau tidak termasuk kriteria kelas ideal. Selain itu, peserta didik kesulitan berkonsentrasi karena adanya gangguan oleh teman sebangku atau teman sekitarnya. Dan tidak adanya penggunaan bahan ajar dan media relevan bervariasi yang interaktif untuk membuat peserta didik kelas IV lebih fokus dan tertarik untuk menyimak.

Pembahasan

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan dalam pemerolehan informasi atau pesan yang disampaikan oleh pembicara dengan pemahaman mengenai poin-poin penting atau tujuan dari pembelajaran. Untuk pemerolehan informasi tersebut perlu adanya kefokusannya serta adanya pemahaman penyimak. Peserta didik dalam proses pembelajaran mampu menyimak jika tidak adanya gangguan dari teman sebangku atau teman sekitarnya. Menurut Husna (2023:19) kondisi kelas kurang kondusif banyak peserta didik yang kurang fokus menyimak pembelajaran, selain itu banyak peserta didik yang asik bermain dengan teman sebangku ketika berlangsungnya proses pembelajaran juga bisa membuat peserta didik hilang fokus untuk menyimak. Hal ini diperkuat oleh teori Subakti (2023:2540) hal-hal yang menghambat peserta didik dalam menyimak adalah kurangnya konsentrasi, adapun cara peserta didik dan guru kelas untuk mengatasinya dengan melakukan tanya jawab kembali antara guru dan peserta didik dan juga peserta didik untuk mencegah gangguan agar tetap fokus kembali dalam menyimak. Guru juga selalu menyimpulkan pokok-pokok pembicaraan supaya peserta didik yang mungkin tidak konsentrasi tetap bisa memahami poin-poin penting atau tujuan dari

pembelajaran tersebut. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak merupakan pemerolehan informasi atau pesan yang dilakukan dengan adanya kefokusannya peserta didik.

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

Sumber	Hasil
1. Munthe, dkk (2023)	Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting harus dikuasai oleh siswa, namun pada kenyataannya banyak siswa yang kurang menyukai pembelajaran menyimak. Sebagian besar beranggapan bahwa pembelajaran menyimak adalah pembelajaran yang membosankan.
2. Fatimah, (2020)	Media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik sekolah dasar karena dapat meningkatkan daya tarik peserta didik. Karena tidak semua sekolah dapat memfasilitasi dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, maka dari itu sebagai guru maupun guru harus dapat menciptakan atau menerapkan kemampuannya dalam segala hal terutama dalam pemilihan dan calon penggunaan media yang mendukung proses pembelajaran berlangsung dengan baik.
3. Massitoh, (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menyimak disebabkan oleh faktor diri dalam siswa seperti sikap, psikologis dan luar sekolah seperti lingkungan sosial. Rendahnya keterampilan menyimak menghambat kepada keterampilan yang lainnya. Motivasi dan peran guru sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan menyimak.
4. Rahmawati, (2024)	Upaya terus-menerus dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, penggunaan materi pembelajaran yang menarik, serta memberikan dukungan yang tepat bagi setiap siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. Meskipun hanya 64% siswa yang mencapai tingkat kemampuan menyimak yang memadai, hasil ini menunjukkan optimisme karena mayoritas siswa dapat memahami informasi lisan dengan baik.

Penggunaan bahan ajar yang bervariasi serta relevan dan interaktif dapat menjadi salah satu daya tarik untuk menyimak. Dari bahan ajar, peserta didik dapat menerima sebagian informasi yang disampaikan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Adapun bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar ini bersifat

sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar (Magdalena, 2020:172). Kemudian menurut Nurdyansyah (2019:3) bahan ajar adalah berguna membantu pendidikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitas dan yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik akan dijadikan sebagai pedoman yang seharusnya dipelajari selama proses pembelajaran. Bahan ajar dapat berfungsi dalam pembelajaran individual yang dapat digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses pemerolehan peserta didik. Bahan ajar tersebut adalah modul yang dirancang untuk membantu peserta didik menguasai tujuan pembelajaran dan sebagai sarana belajar peserta didik secara mandiri sesuai kecepatan masing-masing. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah materi pembelajaran yang disusun secara rinci dan sistematis yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam penggunaan media pembelajaran untuk menyimak adanya relevansi dan variasi yang dapat meningkatkan fokus dan daya tarik peserta didik untuk menyimak. Peserta didik akan sangat tertarik untuk menyimak ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual. Dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi peserta didik akan lebih fokus untuk menyimak dan tertarik serta membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Menurut Muna (2021:175) penyebab rendahnya komunikasi peserta didik dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, kurangnya pemanfaatan media atau bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Kemudian menurut Ernawati (2020:108) dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran tidak hanya mampu memperbaiki kualitas simakan, tetapi juga mampu memperbaiki komunikasi antara guru dan peserta didik menjadi lebih hidup dibandingkan tidak menggunakan media pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini penting digunakan dalam pembelajaran supaya menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menciptakan komunikasi antara guru dan peserta didik. Selain itu, menggunakan media yang menarik dan interaktif dapat membuat peserta didik lebih memperhatikan pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan yaitu mengenai keterampilan menyimak peserta didik kelas IV di SDN Banjar Agung 2 dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa penyebab peserta didik kurang menyimak dalam pembelajaran, seperti kelas yang tidak kondusif dan kelebihan peserta didik, bahan ajar yang relevan dan kurang interaktif, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran itu dapat menyebabkan peserta didik tidak fokus dalam menyimak pembelajaran yang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, S., & Rodiyana, R. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 266-270).
- Budiarti, W. N., & Riwanto, M. A. (2021). Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan Berbahasa Dan Sastra Indonesia SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa PGSD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(1), 97-104.
- Ernawati, N. L. S., & Rasna, I. W. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 103-112.
- FATIMAH, D. (2020). *Analisis Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Husna, R., Nahdi, K., Hamdi, Z., & Husni, M. (2023). Kesulitan Analitik Aspek Menyimak Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 15-20.
- Khaliq, A., Barsihanor, B., & Arifa, T. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas I Di Sdit Robbani Banjarbaru. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 95-102.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 180-187.
- Massitoh, E. I. (2021, October). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 330-333).
- Muna, K. N., & Wardhana, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran video animasi dengan model ADDIE pada pembelajaran bahasa Indonesia materi pengenalan diri dan keluarga untuk kelas 1 SD. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 175-183.
- Munthe, D. A. Y., Hasibuan, T. P., Sukma, D. P., Irfani, S. Y., & Deliyanti, Y. (2023). Analisis kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal riset rumpun ilmu bahasa*, 2(2), 48-56.
- Nurdyansyah, N. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Rahmawati, A., Lubis, F., Gulo, F. T., Nadzifa, N. H., Yulina, R., Theresia, T., & Wijaya, Y. (2024). Analisis Kemampuan Menyimak Anak Kelas V SDN 064037, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 890-895.

- Subakti, H. (2023). Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 2536-2541.
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA PADA KEGIATAN PEMEBELAJARAN SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829-842.